

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN SERTA KETERBATASAN PENELITIAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dibawah ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang patut ditelaah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum *self-efficacy* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori sangat yakin. Artinya peserta didik memiliki keyakinan yang mampu untuk memahami dan mengerjakan tugas dari materi yang paling mudah sampai dengan yang sangat sulit, mengembangkan kemampuannya dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, dan bertahan dalam menyelesaikan tugas sekolah sampai tuntas.
2. Secara umum motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori tinggi. Artinya peserta didik memiliki usaha yang baik dalam melakukan kegiatan belajar.
3. Secara umum prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori baik. Artinya peserta didik mencapai standar baik dalam menampilkan keberhasilan dalam proses belajar.
4. Hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar peserta didik menunjukkan hubungan positif antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin yakin tingkat *self-efficacy* maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, begitu pula sebaliknya semakin tidak yakin tingkat *self-efficacy* maka semakin kurang baik pula prestasi belajar yang dicapai peserta didik.
5. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik menunjukkan hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Hal

tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin kurang baik pula prestasi belajar yang dicapai peserta didik.

6. Hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik menunjukkan hubungan positif antara *self-efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin yakin tingkat *self-efficacy* maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, begitu pula sebaliknya semakin tidak yakin tingkat *self-efficacy* maka semakin rendah pula motivasi belajar belajar yang dicapai peserta didik.
7. Hubungan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik menunjukkan hubungan positif antara *self-efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin yakin tingkat *self-efficacy* dan semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki peserta didik maka semakin baik pula prestasi belajar peserta didik, begitu pula sebaliknya semakin tidak yakin tingkat *self-efficacy* dan semakin rendah tingkat motivasi belajar maka semakin kurang baik pula prestasi belajar belajar yang dicapai peserta didik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka rekomendasi yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Pembimbing/ Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara *self-efficacy*, motivasi belajar, dan prestasi belajar. *Self-efficacy* merupakan salah satu faktor pendukung bagi peserta didik dalam menumbuhkan motivasi belajar dan prestasi belajar. Dan Motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung bagi peserta didik dalam menumbuhkan prestasi belajar. Sehingga diharapkan pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 45 Bandung dapat

mengoptimalkan peran *self-efficacy* dan motivasi belajar untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan sesuai dengan langkah-langkah strategis guru BK dengan melaksanakan bimbingan klasikal kepada peserta didik melalui layanan informasi, kemudian melaksanakan bimbingan kelompok, selanjutnya jika masih terdapat peserta didik yang mengalami hambatan dalam pencapaian *self-efficacy*, motivasi belajar, dan prestasi belajar yang optimal maka dapat dilakukan konseling individual atau konseling kelompok.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang sama maka disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan membandingkan *self-efficacy*, motivasi belajar, dan prestasi belajar antara kelas tinggi dan kelas rendah; mengungkapkan *self-efficacy* dan motivasi belajar dari sumber atau faktor yang memengaruhinya; membuat program seutuhnya dan mengujicobakan program yang telah dibuat untuk meningkatkan *self-efficacy*, motivasi belajar, dan prestasi belajar peserta didik; serta mencoba metode lain dalam mengumpulkan data penelitian.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian terdapat beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik kelas tinggi dan tidak membandingkannya dengan peserta didik kelas rendah dalam mengungkap pencapaian *self-efficacy*, motivasi belajar, dan prestasi belajar.
2. Penelitian ini hanya mengungkapkan *self-efficacy* dari dimensinya, dan motivasi belajar dari indikator, belum kepada mengungkapkan *self-efficacy* dan motivasi belajar dari sumber atau faktor yang memengaruhinya
3. Penelitian hanya menghasilkan data tentang profil *self-efficacy*, motivasi belajar, dan prestasi belajar, belum kepada pembuatan program layanan bimbingan dan konseling.

4. Metode pengumpulan data hanya menggunakan angket dan nilai raport, serta tidak menggunakan metode lain yang mendukung seperti observasi, wawancara, dan diskusi.